

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Medang merupakan salah satu wilayah administratif di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Sebelum menjadi kelurahan, wilayah ini dikenal sebagai Desa Medang. Perubahan status dari desa menjadi kelurahan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik serta mempercepat akses masyarakat terhadap administrasi pemerintahan. Proses perubahan ini didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005 yang resmi diberlakukan pada 16 September 2005.

Dari segi geografis, Kelurahan Medang memiliki luas wilayah sekitar 47.500 hektar, dengan batas administratif yang meliputi Desa Curug Sangerang di utara, Desa Cijantra di selatan, Kelurahan Bojongsangka di barat, serta Desa Cihuni di timur. Sebagai satu-satunya kelurahan di Kecamatan Pagedangan, Kelurahan Medang memiliki struktur pemerintahan yang dipimpin oleh seorang lurah yang bertanggung jawab pada pengelolaan dari berbagai aspek administrasi dan pembangunan wilayah. Selain itu, terdapat 35 Rukun Warga (RW) dan 156 Rukun Tetangga (RT) yang berperan dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan masyarakat di tingkat lingkungan.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Lingkungan Kelurahan Medang

Sebagai bagian dari pemerintahan daerah, Kelurahan Medang memiliki peran strategis dalam menjalankan roda pemerintahan, baik dari sisi administratif, ekonomi, hingga sosial budaya. Pemerintah kelurahan berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam melaksanakan berbagai kebijakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Keberadaan kelurahan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat pada pengurusan administrasi kependudukan, perizinan usaha, serta berbagai layanan publik lainnya. Selain itu, kelurahan juga berperan dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara warga dan pemerintah guna mewujudkan lingkungan yang lebih maju dan Sejahtera (Kelurahan Medang, 2023).

Dalam rangka mencapai tata kelola pemerintahan yang lebih baik, Kelurahan Medang bertekad dapat memberi pelayanan yang profesional dan terpercaya dengan mendirikan pelayanan yang cerdas, manusiawi, bermartabat, dan berwawasan lingkungan melalui pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengutamakan kepuasan pelanggan dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkesinambungan. Untuk merealisasikan visi tersebut, kelurahan telah menetapkan beberapa misi utama yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan publik, yaitu:

- 1) Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah serta membangun masyarakat yang memiliki nilai keimanan dan ketakwaan yang tinggi.
- 2) Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas.
- 3) Melestarikan lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup warga melalui program kebersihan, penghijauan, dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
- 4) Mendorong pertumbuhan ekonomi yang mandiri dengan memberikan dukungan bagi UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kreatif.

- 5) Mewujudkan lingkungan sosial yang aman, nyaman, serta kondusif melalui peningkatan koordinasi antara pemerintah, masyarakat, dan aparat keamanan setempat.

Berdasarkan data kependudukan Kelurahan Medang pada tahun 2023, kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Medang menunjukkan adanya keberagaman dalam sektor pekerjaan dan sumber penghasilan. Mayoritas penduduk di wilayah ini bekerja di sektor swasta, dengan jumlah tenaga kerja mencapai 1.754 orang. Selain itu, sebanyak 1.331 orang bekerja sebagai buruh di berbagai industri, sementara sekitar 792 orang merupakan pelaku usaha kecil dan menengah yang menjalankan berbagai jenis usaha, mulai dari perdagangan hingga kuliner. Keberadaan sektor UMKM yang cukup berkembang di Kelurahan Medang menandakan bahwa perekonomian lokal memiliki potensi untuk terus tumbuh seiring dengan meningkatnya jumlah wirausahawan.

Namun, seiring dengan perkembangan wilayah, masyarakat Kelurahan Medang juga menghadapi berbagai tantangan dalam aspek ekonomi. Seiring dengan perkembangan wilayah, masyarakat di berbagai daerah menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Penelitian oleh Putra dan Pradikto (2025) menunjukkan bahwa studi kasus di Desa Ranggeh, pertumbuhan pesat sektor kuliner dan pariwisata lokal menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, dibarengi dengan persaingan yang semakin ketat dan membuat pelaku usaha lokal untuk terus berinovasi. Oleh sebab itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk memberikan pelatihan serta akses terhadap sumber daya yang dapat membantu UMKM lokal dalam menghadapi tantangan tersebut dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Kelurahan Medang bersama dengan pemerintah daerah membentuk sebuah organisasi bernama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Medang. Organisasi ini berperan sebagai mitra dalam program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk memperkuat sektor ekonomi lokal melalui pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dan pemberdayaan UMKM.

Berdasarkan Surat Keputusan Kelurahan Medang Nomor 556/Kep.63-KEL.MDN/2023, Pokdarwis Medang memiliki beberapa tugas utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan sektor pariwisata di wilayah ini, antara lain:

- 1) Mengelola serta menyelenggarakan berbagai acara wisata dan budaya, seperti festival kuliner dan pameran seni, guna menarik lebih banyak pengunjung ke Kelurahan Medang.
- 2) Membimbing serta memberikan pendampingan bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan kualitas produk, pemasaran, serta manajemen usaha mereka.
- 3) Mengadakan Pekan UMKM, sebuah program yang berlangsung setiap hari Sabtu dan Minggu di area parkir kantor kelurahan, sebagai wadah bagi pelaku usaha kecil menengah untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas.

Pekan UMKM menjadi salah satu inisiatif yang sangat penting dalam membantu para pelaku usaha kecil yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan bisnis mereka. Dengan adanya program ini, para pelaku UMKM mendapatkan kesempatan untuk mempromosikan produk mereka kepada masyarakat luas, membangun jaringan bisnis, serta meningkatkan daya saing mereka di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi UMKM Hararashta

Secara keseluruhan, dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah kelurahan, organisasi masyarakat, serta para pelaku usaha lokal, diharapkan Kelurahan Medang dapat terus berkembang sebagai wilayah yang memiliki ekonomi yang kuat, layanan publik yang optimal, serta lingkungan yang nyaman bagi seluruh masyarakatnya.

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh kelompok secara daring melalui situs resmi Kelurahan Medang, penulis bersama anggota kelompok berhasil mengumpulkan informasi terkait profil wilayah tersebut. Berikut ini adalah tabel yang menyajikan profil Kelurahan Medang berdasarkan data pada tahun 2023.

Tabel 2.1 Profil Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Kelurahan Medang	
2.	Jumlah Warga	:	26.742 orang	
3.	Luas Wilayah	:	470.500 ha	
4.	Jumlah RW	:	35 RW	
5.	Jumlah RT	:	156 RT	
6.	Jumlah Kepala Keluarga	:	6.329 KK	
7.	Batas Wilayah	:	Utara	Desa Curug Sangereng
			Selatan	Desa Cijantra & Lemgkong Kulon
			Barat	Kelurahan Bojongnangka
			Timur	Desa Cihuni
8.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh	1.331 orang
			PNS	331 orang
			Pengrajin Industri Rumah Tangga	32 orang
			Pedagang Keliling	170 orang
			Peternak	2 orang
			Montir	135 orang
			Dokter	3 orang
			Bidan	16 orang
			Perawat	15 orang
Pembantu Rumah Tangga	48 orang			

		TNI	24 orang
		POLRI	27 orang
		Pensiunan (PNS/TNI/POLRI)	39 orang
		Pengusaha Kecil Menengah	792 orang
		Pengacara	1 orang
		Notaris	2 orang
		Dukun Kampung Terlatih	1 orang
		Dosen Swasta	4 orang
		Seniman	1 orang
		Karyawan Swasta	1.754 orang
		Karyawan BUMN	5 orang

Sumber: BKKBN (2023) & Kelurahan Medang (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Setiap wilayah memiliki karakteristik unik yang menjadi keunggulan tersendiri dalam mendukung perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Potensi yang dimiliki suatu desa tidak hanya bergantung pada sumber daya alam, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek sosial, budaya, serta kebiasaan masyarakat yang terbentuk secara turun-temurun. Keunikan desa (*Unique Selling Proposition/USP*) menjadi daya tarik tersendiri yang membedakannya dari wilayah lain, baik dari segi produk unggulan, budaya lokal, maupun kegiatan ekonomi yang berkembang. Selain itu, perilaku sosial masyarakat (*behaviour*) juga memainkan peran penting dalam membentuk pola interaksi, pola konsumsi, serta kebiasaan bekerja yang ada di desa.

Kemudian keadaan lingkungan dan alam (*environment*) juga menjadi faktor utama dalam menentukan potensi yang bisa dikembangkan. Kondisi geografis, iklim, serta keberagaman ekosistem dapat mempengaruhi sektor ekonomi, terutama dalam bidang pertanian, pariwisata, dan industri kreatif berbasis sumber daya alam. Dengan memahami ketiga aspek ini secara mendalam, dapat diidentifikasi peluang serta tantangan yang ada. Berikut adalah penjabaran potensi Kelurahan Medang

Tabel 2.2 Tabel Potensi Kelurahan Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Salah satu keunikan yang dimiliki Kelurahan Medang adalah dukungan aktif terhadap pertumbuhan UMKM di wilayahnya. Keberadaan Pokdarwis Medang berperan sebagai pilar utama dalam membantu masyarakat mengembangkan usaha kecil mereka. Melalui berbagai inisiatif, Pokdarwis Medang telah menyediakan pelatihan, fasilitas tempat berjualan, serta strategi promosi bagi para pelaku UMKM agar dapat berkembang lebih optimal.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat Kelurahan Medang dikenal memiliki sikap terbuka terhadap perubahan dan perkembangan wilayahnya, didukung oleh keberagaman latar belakang penduduknya. Selain itu, semangat kewirausahaan yang tinggi mendorong mereka untuk terus mendukung pertumbuhan UMKM lokal. Warga juga menunjukkan antusiasme dalam meningkatkan usahanya dengan aktif mengikuti berbagai pelatihan serta menerima bantuan dari pihak eksternal guna memperluas peluang bisnis mereka.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Pembangunan yang semakin pesat di sekitar Kelurahan Medang telah membawa dampak signifikan, baik bagi perkembangan usaha maupun kondisi lingkungan sekitarnya.

	Beberapa bisnis dan kawasan tertentu menghadapi tantangan akibat perubahan yang terjadi, sehingga memerlukan langkah adaptasi yang sesuai dan tepat agar dapat terus bertahan dan berinovasi.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan infrastruktur yang signifikan dalam bidang pendidikan dan kesehatan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. • Keanekaragaman budaya di Kelurahan Medang, yang berasal dari berbagai latar belakang, menciptakan lingkungan yang harmonis serta tingkat toleransi yang tinggi. • Keberadaan Pokdarwis Medang menjadi faktor pendukung utama bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka agar lebih berdaya saing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan yang diberikan oleh Pokdarwis Medang masih belum merata dan belum sepenuhnya menjangkau seluruh pelaku UMKM. • Tingkat pengangguran di Kelurahan Medang masih cukup tinggi, sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat. • Ketimpangan sosial dan ekonomi masih menjadi tantangan dalam menciptakan kesejahteraan yang merata bagi seluruh warga.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendorong pertumbuhan UMKM di Kelurahan Medang melalui dukungan Pokdarwis Medang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan di sektor kuliner semakin ketat, terutama dengan hadirnya usaha bermodal besar, sehingga pelaku UMKM harus menghadapi tantangan dalam mempertahankan bisnis mereka.

<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman budaya serta kekayaan kuliner yang dimiliki Kelurahan Medang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata, sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas. • Pelaku UMKM memiliki peluang besar untuk berkembang dengan memanfaatkan promosi digital, yang dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan volume penjualan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan infrastruktur yang terus berlangsung berpotensi mengancam keberlangsungan UMKM, karena adanya kemungkinan relokasi atau penggusuran tempat usaha. • Kemajuan teknologi yang sangat pesat menyebabkan sebagian masyarakat Kelurahan Medang kesulitan beradaptasi, sehingga mereka berisiko tertinggal dalam aspek digitalisasi dan inovasi.
---	--



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA